

Kebijakan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta

Lathifatul Maghfiroh¹, Nursiah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Indonesia

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

Email ¹athifamgh@gmail.com, ²nursiah2102@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan berbagai kebijakan dan strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Pertama, kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif di sekolah, termasuk di kantor guru, dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan merapikan lingkungan kerja. Kedua, kepala sekolah membangun hubungan yang harmonis antara guru-guru dengan mengadakan pertemuan, diskusi, dan kegiatan sosial. Selain itu, kepala sekolah mendorong komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan umpan balik kepada guru. Kepala sekolah juga berperan sebagai penengah dalam pembelajaran di sekolah, menyelesaikan masalah atau konflik yang mungkin timbul antara guru dan siswa. Selain kebijakan dan strategi kepemimpinan yang diimplementasikan, kepala sekolah juga melaksanakan program pendukung seperti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan motivasi dan pengembangan profesional guru. Penghargaan dan apresiasi diberikan kepada guru yang berhasil mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran. Dan menginspirasi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Kata Kunci: Kepemimpinan, kebijakan, kepala sekolah

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's policy and leadership in improving teacher performance at MI Ma'arif 2 Yogyakarta School. The research was conducted using qualitative methods and collected data through interviews, observations, and document analysis. The results showed that the principal has implemented various policies and effective leadership strategies to improve teacher performance at school. First, the principal creates a comfortable and conducive working atmosphere in the school, including in the teachers' offices, by providing adequate facilities and tidying up the working environment. Second, principals build harmonious relationships between teachers by holding meetings, discussions and social activities. In addition, principals encourage good communication between teachers and students by providing opportunities for students to give feedback to teachers. The principal also acts as a mediator in learning at school, resolving problems or conflicts that may arise between teachers and students. In addition to the implemented leadership policies and strategies, principals also implement supporting programs such as training and workshops to increase teachers' motivation and professional development. Awards and appreciation are given to teachers who achieve good results in learning. And inspire teachers to continuously improve the quality of their teaching.

Keywords: Leadership, policy, principal

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan pendidikan adalah proses seseorang atau sekelompok dalam memberikan arahan, dan mengkoordinasikan kegiatan individu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Seseorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap bawahannya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana, berkomunikasi dengan jelas dan efektif, membangun hubungan kerja yang baik, serta memimpin dengan teladan dan integritas. Seseorang pemimpin juga harus dapat mengenali kekuatan dan kelemahan individu dalam timnya, dan memanfaatkan potensi mereka secara optimal untuk mencapai keberhasilan bersama. Dan semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi dampak kedisiplinan kerja dalam peningkatan kinerja guru, maka sebaliknya semakin lemah kepemimpinan kepala sekolah maka semakin lemah pula disiplin dan kinerja guru. (Al-Azhimma, 2020)

Keberhasilan seseorang pemimpin dalam lembaga pendidikan dapat diukur dari sejauh mana kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan mampu mencapai tujuan dan menciptakan lingkungan belajar yang bagi siswa. (Rahmat, 2021) Ada beberapa faktor dalam keberhasilan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Pertama, visi misi yang jelas. Sebagai kepala sekolah yang berhasil memiliki visi yang jelas tentang arah dan tujuan lembaga pendidikan. Mereka mampu mengkomunikasikan visi ini kepada seluruh anggota lembaga, termasuk guru. Serta menginspirasi dan mengarahkan upaya untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dan kunci menuju mutu pendidikan. Dalam proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah harus adanya kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas diperlukan komitmen kepala sekolah untuk menggerakkan dan mempengaruhi bawahan agar berindak secara baik dan terarah. (Firman Mansir, 2021) Pemimpin kepala sekolah adalah tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan untuk memimpin seluruh sumber daya sekolah sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan berarti melakukan proses kepemimpinan yang mempengaruhi sumber daya tenaga pendidikan untuk melakukan tindakan kolektif guna mencapai tujuan. (Darma, 2019)

Kinerja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Guru yang berkualitas dan efektif akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong kinerja guru secara optimal. Sekolah MI Ma'arif 2 sebagai lembaga pendidikan untuk memahami pentingnya untuk meningkatkan kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam hal ini, kebijakan dan kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi motivasi, komitmen, terhadap guru di sekolah.

Analisis tersebut bahwa kebijakan dan kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah MI Ma'arif 2. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan dan kepemimpinan kepala sekolah yang berhasil dalam meningkatkan kinerja guru, artikel ini menggambarkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Serta membangun hubungan yang baik dengan guru, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. (Darmalaksana, 2020) Karena penelitian ini bertujuan untuk memahami mengungkap dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fenomena yang berkaitan dengan Kebijakan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Mi Ma'arif 2, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan yang peneliti peroleh dari sumber temuannya. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah Di MI Ma'arif 2 Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data sehingga peneliti dapat memperoleh data yang berkualitas berdasarkan teknik pengumpulan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam menganalisis masalah yang sudah di rumuskan terdahulu. Analisis data yang digunakan terdiri 3 macam yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Hayat, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta, beberapa temuan yang relevan dengan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di sekolah?

Sebagai kepala sekolah memiliki tugas penting dalam meningkatkan motivasi kinerja guru-guru di sekolah. Salah satu tugas adalah menjadi seorang motivator bagi guru-guru tersebut. Serta menciptakan suasana yang nyaman di sekolah, termasuk di kantor guru. Pastikan kantor guru disusun dengan baik, rapi, dan menyediakan fasilitas yang memadai. Perhatikan kebutuhan dan saran dari para guru untuk meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja mereka. Dan terciptanya hubungan yang harmonis antara guru-guru di sekolah. Fasilitasi pertemuan, diskusi, atau kegiatan sosial yang dapat memperkuat hubungan antar guru. Penting bagi guru-guru untuk merasa diterima, didengarkan, dan didukung oleh sesama rekan kerja mereka. (wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah menjadi motivator bagi para guru, menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis, serta memfasilitasi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dengan melaksanakan tugas ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di sekolah, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

- b. Strategi yang digunakan untuk memberikan dukungan kepada guru-guru dalam mencapai kinerja?

Terkait dengan kepala sekolah untuk memotivasi guru itu yang selanjutnya adalah kita akan memberikan penghargaan atau ribet kepada guru yang berprestasi itu pasti itu Tapi saat ini kita baru mencari guru yang kita prestasinya di samping reward yang kita laksanakan mungkin ada sesuatu yang kita berikan contohnya dalam bentuk sertifikat. (hasil wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi mereka. Salah satu bentuk penghargaan yang dapat diberikan adalah sertifikat. Dalam memberikan sertifikat, hal ini dapat menjadi bentuk apresiasi yang formal bagi guru yang telah mencapai prestasi pada bidangnya. Kepala sekolah dapat

memberikan dorongan positif kepada guru-guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka dan berkontribusi secara maksimal dalam proses pendidikan sekolah.

- c. Bagaimana menyediakan pelatihan dan mengembangkan guru-guru dalam meningkatkan motivasi kinerja?

Untuk menyediakan pelatihan dan mengembangkan guru-guru dalam meningkatkan motivasi kinerja, kepala sekolah dapat menyelenggarakan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar, strategi motivasi, dan pengembangan profesional. Pelatihan tersebut dapat meliputi workshop, seminar, dan pelatihan praktis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik-praktik terbaik dalam mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong partisipasi guru-guru dalam kegiatan pengembangan diri, seperti membaca buku, mengikuti kursus online, atau berkolaborasi dengan guru-guru dari sekolah lain untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan. Dengan menyediakan pelatihan yang relevan dan kesempatan untuk pengembangan diri, kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada guru-guru, mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan motivasi dalam melaksanakan tugas mereka di sekolah. (wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki strategi pembinaan terhadap guru-guru di Sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta, melalui pelatihan, pengembangan, dan program workshop/seminar memiliki beberapa manfaat yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta mencapai tujuan yang diinginkan.

- d. Bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang positif di sekolah yang meningkatkan motivasi kinerja guru?

Menciptakan lingkungan kerja yang positif seperti membuat lingkungan yang nyaman dari saya gitu teman-teman itu saya lebih mengedepankan pada saat tertentu bukan anak buah tapi rekan kerja tapi itu teman nah itu yang saya bangun rapat yaitu kepala sekolah dan guru tapi kalau ada acara satu teman jadi itulah yang membuat teman-teman itu nyaman di sini terus dalam kepemimpinan saya kan juga intinya saya tidak akan menggunakan hak otoritas saya kecuali tempat saya contohnya seandainya rapat kok susah sekali di Cari jalan keluarnya baru saya menentukan ini teman-teman nanti udah ada sekolah semua Ya udah kembali ke teman-teman kan enak malah kita akan merasa lebih nyaman tidak ada istilahnya tidak ada rasa segan dan Sungkar.(wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala menciptakan lingkungan kerja yang positif dan nyaman bagi guru-guru. Dalam upaya ini, kepala sekolah memberikan perhatian terhadap rekan kerja antara dirinya, sebagai pemimpin dengan guru-guru di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di Sekolah MI Ma'arif 2 terlihat jelas. Mereka berperan sebagai motivator, menciptakan suasana nyaman dan harmonis, serta memfasilitasi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dalam mencapai tujuan ini, kepala sekolah menggunakan strategi pembinaan, pelatihan, dan pengembangan untuk memberikan dukungan kepada guru-guru selain itu, kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru atas prestasi yang diberikan sebagai bentuk apresiasi.

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan melibatkan interaksi antara guru-guru, di mana pemimpin mengambil peran aktif agar kegiatan lembaga pendidikan berjalan dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan berkualitas. Seorang kepala sekolah yang baik mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan yang baik guru, staf, dan siswa, menciptakan suasana belajar yang positif, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Muliartini, Natajaya, & Sunu, 2019)

Kepemimpinan kepala sekolah juga penting dalam mengelola sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas. Kepala sekolah yang efektif dapat mengalokasikan sumber daya dengan bijak, memastikan bahwa kebutuhan pendidikan terpenuhi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar mengajar. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa, komunitas, dan pihak terkait lainnya. Mereka dapat mengkoordinasikan kerja sama dengan pihak luar sekolah untuk mendukung program pendidikan dan meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Kinerja guru mengacu pada efektivitas dan hasil dari upaya pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam kelas dan luar kelas. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan mengajar, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa, penilaian dan umpan balik, keterlibatan dalam mengembangkan profesional, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Memotivasi guru untuk terus mengembangkan wawasan kompetensi profesional, serta meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan tugas guru-guru sehari-hari. Motivasi adalah untuk meningkatkan semangat kerja. Sehingga mereka bersedia memberikan seluruh kemampuan mereka untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Motivasi dapat diberikan dengan dukungan dan penghargaan terhadap guru-guru.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam lembaga sekolah karena mereka bertanggung jawab atas kepemimpinan, manajemen, dan pengembangan sekolah secara keseluruhan. Mereka memastikan adanya visi dan strategi yang jelas, mengawasi pelaksanaan kurikulum, memberikan bimbingan kepada guru dan staf, serta menjalin hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa. Dan bertanggung jawab untuk mengembangkan visi dan misi sekolah, merancang strategi pendidikan yang efektif, mengawasi kinerja guru dan staf sekolah, serta memastikan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, masyarakat, dan instansi pemerintah, guna menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas bagi perkembangan potensi setiap siswa. (Angga & Iskandar, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta, beberapa temuan yang relevan dengan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Apa kebijakan yang telah diimplementasikan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru

Mengimplementasikan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara berkala. Evaluasi ini mencakup observasi kelas, penilaian terhadap perencanaan pengajaran, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta pengelolaan kelas yang efektif. Melalui proses evaluasi ini, Kepala Sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru untuk membantu mereka meningkatkan kinerja mereka. Dan memberikan pengakuan dan penghargaan kepada guru-guru yang mencapai hasil yang baik dalam meningkatkan kinerja mereka. (wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan Implementasi sistem pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara berkala merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, meliputi observasi kelas, penilaian terhadap perencanaan pengajaran, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta pengelolaan kelas yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru.

- b. Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa kebijakan tersebut efektif dalam meningkatkan kinerja guru

Pertama yang dilakukan adalah melakukan evaluasi dan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kebijakan. Ini melibatkan observasi kelas, diskusi dengan guru-guru, dan evaluasi terhadap perubahan yang terjadi dalam metode pengajaran dan strategi yang digunakan. Dengan melakukan evaluasi dan pemantauan yang konsisten, Kepala Sekolah dapat melihat apakah kebijakan tersebut dijalankan dengan baik. (wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah Melakukan evaluasi dan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan kebijakan adalah langkah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi kebijakan di sekolah. Melibatkan observasi kelas, diskusi dengan guru-guru, dan evaluasi terhadap perubahan yang terjadi dalam metode pengajaran dan strategi yang digunakan merupakan cara efektif untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kebijakan.

- c. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh Kepala Sekolah dalam Mendukung guru dalam meningkatkan kinerjanya?

Harus memastikan komunikasi terbuka antara mereka dan para guru. Hal ini dapat dilakukan melalui rapat, dan diskusi. Dengan memiliki saluran komunikasi yang baik, sebagai Kepala Sekolah dapat memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru. (wawancara dengan kepala sekolah 6 Juni 2023)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mendukung guru dalam meningkatkan kinerjanya melalui komunikasi terbuka. Melalui rapat dan diskusi, kepala sekolah dapat membangun saluran komunikasi yang baik dengan para guru. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan kebijakan yang bertujuan meningkatkan kinerja guru. Kebijakan tersebut meliputi sistem pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara berkala, yang mencakup observasi kelas, penilaian terhadap perencanaan pengajaran, penggunaan metode pengajaran inovatif, dan pengelolaan kelas yang efektif. Melalui evaluasi ini, kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru untuk membantu mereka meningkatkan kinerja.

b. Kebijakan diimplementasikan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru

Kebijakan pendidikan merupakan salah satu kebijakan publik yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kebijakan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan akses,

kualitas, dan kesetaraan pendidikan bagi seluruh warga negara. Salah satu tujuan kebijakan pendidikan adalah menciptakan kesempatan yang setara bagi semua individu dalam mengakses pendidikan. (Sania Putriana, 2016) Hal ini berarti bahwa setiap warga negara, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau etnis, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Kebijakan pendidikan harus mengatasi kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial yang berbeda.

Kebijakan pendidikan juga berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Ini mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan kurikulum yang relevan dan mutakhir, serta peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik lainnya. Kebijakan ini juga harus mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, karena teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Aspek lain dari kebijakan pendidikan adalah pengembangan sistem evaluasi yang baik. Evaluasi ini harus melibatkan berbagai indikator kinerja. Termasuk hasil belajar siswa, tingkat kelulusan, dan kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dengan evaluasi yang baik, kebijakan pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Kebijakan pendidikan juga harus memperhatikan inklusi dan diversitas. Setiap individu, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, harus menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebijakan ini harus mencakup upaya untuk mencegah dan mengurangi kesenjangan gender dalam pendidikan, serta mempromosikan pendidikan multikultural yang menghargai keragaman budaya dan etnis. (Yuliah, 2020)

Dalam konteks global, kebijakan pendidikan juga harus memperhatikan tantangan yang dihadapi dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan harus mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi persaingan global dan mengikuti perkembangan dunia kerja yang terus berubah. Bahwa kebijakan pendidikan merupakan instrumen penting dalam memajukan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan pendidikan yang baik dan komprehensif dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil, berdaya saing, dan berbudaya. (Muis & Pawero, 2021)

c. Tugas Kepala Sekolah Dalam Memimpin

Sebagai kepala sekolah dalam memimpin harus bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, kinerja guru, serta aspek-aspek lain yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi sekolah. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk mengobservasi guru saat mengajar, memberikan umpan balik, serta memberikan bimbingan dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. (Kadarsih, Marsidin, Sabandi, & Febriani, 2020) Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru-guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Dan melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala, baik melalui observasi kelas, penilaian kinerja, maupun pengumpulan data dan informasi lainnya. Evaluasi ini membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam mengajar, memberikan umpan balik konstruktif, serta merencanakan tindakan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan guru. (Muspawi, 2021)

Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah memberikan pembinaan dan pengembangan profesional kepada guru. Hal ini meliputi pemberian saran, pelatihan, dan program pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan profesional guru. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan dan manajemen sumber daya sekolah, seperti buku pelajaran, fasilitas, dan peralatan pembelajaran. (Sirojuddin, Aprilianto, & Zahari, 2022)

Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah atau pemerintah terkait pendidikan dijalankan dengan baik. Hal ini melibatkan pengawasan terhadap administrasi sekolah, penerapan aturan, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan melakukan pengawasan, evaluasi, pembinaan, dan manajemen sumber daya yang efektif, kepala sekolah dapat membantu guru-guru untuk tumbuh dan berkembang, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan optimal bagi siswa. (Mulloh & Abd. Qadir Muslim, 2022)

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan kepemimpinan pertama, Komunikasi yang efektif: Kepemimpinan yang berhasil melibatkan komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota tim. Kemampuan untuk menyampaikan tujuan, arahan, dan harapan dengan jelas dan terbuka sangat penting. Komunikasi yang efektif juga melibatkan kemampuan mendengarkan dan memahami perspektif dan masalah anggota tim. Kedua, Keterampilan kepemimpinan: Keterampilan kepemimpinan yang kuat membantu pemimpin dalam mengarahkan, menginspirasi, dan memotivasi anggota tim. Keterampilan kepemimpinan meliputi kemampuan mengambil keputusan yang tepat, memecahkan masalah, delegasi tugas dengan bijaksana, dan mengelola konflik secara efektif. Ketiga Integritas dan etika: Kepemimpinan yang sukses didasarkan pada integritas dan etika yang tinggi. Pemimpin yang jujur, konsisten, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang benar akan memperoleh kepercayaan dan penghormatan dari anggota tim. Integritas juga mencakup kejujuran, akuntabilitas, dan transparansi dalam mengelola organisasi atau tim. Keempat Kemampuan menginspirasi dan memotivasi: Pemimpin yang efektif dapat menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mereka mampu menumbuhkan semangat kerja, memberikan pengakuan yang pantas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Kelima Pembangunan hubungan yang kuat: Kepemimpinan yang sukses membutuhkan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dan saling percaya dengan anggota tim. Pemimpin harus dapat memahami dan menghargai perbedaan individu, memfasilitasi kolaborasi, dan membangun tim yang kuat. Memiliki keterampilan sosial dan empati yang baik juga penting dalam membangun hubungan yang positif. (Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, 2019)

3. KESIMPULAN

Dengan adanya kebijakan dan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, terlihat peningkatan kinerja guru dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang positif di Sekolah MI Ma'arif 2 Yogyakarta. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan berkualitas. Seorang kepala sekolah yang baik mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya sekolah dengan bijaksana, membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa, komunitas, dan pihak terkait lainnya. Kinerja guru juga merupakan faktor penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik, dan motivasi guru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas mereka. Dukungan dan penghargaan terhadap guru-guru dapat menjadi salah satu bentuk motivasi yang efektif.
2. Kebijakan pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Tujuan kebijakan pendidikan meliputi peningkatan akses, kualitas, dan kesetaraan pendidikan bagi seluruh warga negara. Kebijakan pendidikan harus memastikan adanya kesempatan yang setara bagi semua individu, mengurangi kesenjangan pendidikan antara wilayah dan kelompok sosial yang berbeda. Selain itu, kebijakan pendidikan

harus fokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas guru, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang baik juga diperlukan dalam kebijakan pendidikan untuk mengidentifikasi kelemahan dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

3. Sebagai kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama yaitu melakukan pengawasan, evaluasi, pembinaan, dan pengembangan profesional terhadap guru-guru serta mengelola sumber daya sekolah dengan efektif. Melalui pengawasan dan evaluasi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kurikulum terlaksana dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memberikan pembinaan dan pengembangan profesional kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Dengan menerapkan faktor-faktor tersebut, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, membangun tim yang solid, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhimma, S. A. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 18 Banda Aceh. *ETD Unsyiah*, 06(01), 3689–3697.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5297.
- Darma, A. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidik. 3(1), 1–18.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Firman Mansir. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis. *Tadbir Muwahhid*, 5(2), 157.
- Hayat. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from 9
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 199.
- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar*. 6(1), 34.
- Muis, A., & Pawero, D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah*, 4(1), 20.
- Muliartini, N. M., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Kepuasan Kerja, Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 18.
- Mulloh, T., & Abd. Qadir Muslim. (2022). *Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan*. 5(3), 771.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 102.
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sania Putriana, S. O. (2016). Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Medan. *Pendidikan Islam FITK UIN-SU*, 5, 1276.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2022). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. 1, 163–164.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 118.